

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dewasa ini menyebabkan peningkatan jumlah penawaran tenaga kerja. Apalagi pertumbuhan penduduk pada 2011-2015 didominasi oleh kaum wanita. Sehingga angkatan penawaran tenaga kerja wanita pun juga ikut meningkat.

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat juga dialami oleh salah satu provinsi yang ada di Indonesia yaitu Sumatera Barat. Di Sumatera Barat ini, pertumbuhan penduduk juga meningkat setiap tahunnya. Dan peningkatan jumlah penduduk ini didominasi oleh penduduk wanita.

Menurut Badan Pusat Statistik 2011-2015, pertumbuhan ini terjadi setiap tahunnya, pada tahun 2011 pertumbuhan penduduk menurut jenis kelaminnya 50,64% didominasi oleh kaum pria. Namun pada tahun 2012 terjadi kenaikan pada pertumbuhan penduduk kaum wanita dari 49,36% pada tahun 2011 naik menjadi 50,40% pada tahun 2012. Kenaikan ini terus terjadi setiap tahunnya, pada tahun 2013 naik menjadi 50,39%, tahun 2014 terjadi penurunan menjadi 50,30%. Namun angka ini masih menunjukkan tingginya pertumbuhan penduduk wanita dibandingkan pria. Begitu juga pada tahun 2015 terjadi penurunan menjadi 50,27% namun masih tetap mendominasi kenaikan penduduk bila dibandingkan dengan pria yang memberikan kontribusi pertumbuhan penduduk sebesar 49,73% pada tahun 2015.



Semakin tingginya angka pertumbuhan penduduk wanita menyebabkan semakin tingginya penawaran tenaga kerja wanita. Tidak sedikit wanita yang akhirnya memutuskan untuk bekerja demi memenuhi nilai kebutuhan yang juga semakin meningkat tiap tahunnya. Semakin meningkatnya kebutuhan hidup pada masa sekarang ini, mendorong seorang wanita yang juga merupakan seorang ibu bagi anak-anaknya untuk bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Dengan adanya wanita bekerja akan dapat meningkatkan pendapatan keluarga sehingga juga akan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Fenomena tersebut menunjukkan peranan ganda seorang wanita sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pencari nafkah di dalam meningkatkan taraf hidup keluarga.

Apalagi di zaman sekarang ini, wanita bekerja merupakan hal yang sangat lumrah ditemui. Wanita memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan perekonomian dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Kesempatan kerja bagi wanita pun saat sekarang ini sudah hampir setara dengan pria. Banyak pekerjaan pria yang sekarang sudah diambil alih oleh seorang wanita.

Masuknya angkatan kerja wanita ke berbagai sektor lapangan pekerjaan, menandakan mulai menipisakan perbedaan pekerjaan wanita dengan kaum pria. Banyak lapangan pekerjaan yang dulunya hanya di kerjakan oleh kaum lelaki sekarang sudah bisa dikerjakan oleh kaum wanita. Perubahan yang terjadi sekarang ini sebagai akibat dari perubahan norma sosial yang berkembang saat ini.

Kesadaran wanita menikah dalam memasuki pasar kerja didorong oleh berbagai faktor. Adapun faktor tersebut adalah faktor ekonomi yaitu ingin



meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan faktor sosial yaitu adanya unsur prestige(gengsi) terutama bagi wanita yang berpendidikan tinggi dan menganggap bekerja merupakan salah satu pembuktian atau aktualisasi diri. Oleh karena itu banyak wanita menikah merasa bekerja di luar rumah mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada hanya menjadi ibu rumah tangga saja, walaupun upah yang diharapkan tidak sesuai dengan keinginan.

Di Indonesia dewasa ini umumnya menganggap bahwa tugas wanita sebagai ibu rumah tangga adalah memelihara dan mengurus rumah tangga dengan sebaik-baiknya. Pada kenyataannya sekarang ini kaum wanita yang berperan sebagai ibu rumah tangga tidak pernah tinggal diam dan selalu aktif (Notopuro, 1984).Kebanyakan wanita bekerja untuk menambah gaji suami mereka atau menopang keuangan keluarga mereka. Bagi wanita yang mengemban banyak tugas dan memikul tanggung jawab didalam atau diluar rumah intinya adalah dalam pengelolaan waktu. Karena waktu merupakan salah satu faktor penting dalam melakukan tugas-tugas tersebut sampai tuntas (Wolfman, 1989).

Pada awal keputusan untuk memasuki pasar kerja, wanita memiliki pertimbangan yang lebih kompleks daripada pria, terlebih pada wanita menikah. Menurut Hastuti (2004, dalam Damayanti, 2011), keputusan wanita menikah untuk berpartisipasi dalam pasar tenaga kerja selain dipengaruhi oleh status perkawinannya, juga dipengaruhi oleh faktor pendapatan, pendapatan suami, jumlah tanggungan keluarga, usia, dan pendidikan.

Peningkatan tenaga kerja di Sumatera Barat pun terjadi setiap tahunnya. Dalam lima tahun terakhir ini, peningkatan tenaga kerja terus meningkat di

Sumatera Barat. Pada tahun 2011 jumlah angkatan kerja meningkat menjadi 2.230.622 orang. Dari tahun 2011 sampai 2015 terus terjadi peningkatan angkatan kerja di Sumatera Barat. Tahun 2012 angkatan kerja Sumatera Barat meningkat menjadi 2.234.007 orang. Dan terus meningkat pada tahun berikutnya menjadi 2.216.687 orang. Selanjutnya tahun 2014 dan 2015 juga meningkat menjadi 2.331.993 orang dan 2.346.163 orang (Badan Pusat Statistik, 2016).

Hal tersebut juga berdampak pada angka pengangguran di Sumatera Barat yang ikut meningkat setiap tahunnya seiring dengan peningkatan angkatan kerja. Hal tersebut terjadi karena tidak seimbang nya penawaran tenaga kerja yang ada di Sumatera Barat dengan permintaan tenaga kerja. Sehingga mengakibatkan meningkatnya angka pengangguran setiap tahunnya.

Tabel 1.1
Pencari Kerja Terdaftar menurut Jenis Kelamin, 2011-2015
Provinsi Sumatera Barat

	2011	2012	2013	2014	2015
Laki-laki	8.060	3.504	1.375	1.699	1.773
Perempuan	10.599	5.138	1.694	2.076	2.361
Jumlah	18.659	8.642	3.069	3.775	4.134

Sumber : BPS Sumatera Barat

Pada tabel 1.1 memperlihatkan pencari kerja terdaftar yang ada di Sumatera Barat. Tahun 2011 jumlah pencari kerja terdaftar di Sumatera Barat berjumlah 18.659 orang. Lebih dari setengah pencari kerja terdaftar pada tahun 2011 merupakan penduduk wanita, sebesar 10.599 orang. Sedangkan penduduk

pria hanya 8.060 orang. Tahun berikutnya terjadi penurunan angka pencari kerja terdaftar di Sumatera Barat. Namun penduduk wanita tetap mendominasi angkatan pencari kerja terdaftar bila dibandingkan dengan penduduk pria. Tahun 2012 ada 5.138 orang pencari kerja terdaftar penduduk wanita, dan 3.508 orang pencari kerja penduduk pria di Sumatera Barat. Tahun 2013-2015, berturut-turut pencari kerja terdaftar masih didominasi penduduk wanita sebesar 1.694 orang, 2.076 orang dan 2.361 orang. Sedangkan untuk penduduk pria berturut-turut dari tahun 2013-2015 sebesar 1.375 orang, 1.699 orang dan 1.773 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka pencari kerja terdaftar menurut jenis kelamin, didominasi oleh kaum wanita pada setiap tahun. Hal itu disebabkan karena angka pertumbuhan penduduk wanita yang terus meningkat dibandingkan dengan angka pertumbuhan penduduk pria.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pengaruh jam kerja suami, sektor pekerjaan suami, pendapatan suami, umur wanita, dan pendapatan wanita. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini dengan judul, **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alokasi Jam Kerja Wanita Menikah di Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperjelas persoalan dan permasalahan dalam penelitian ini maka perlu dibatasi pembahasan dan penguraian masalah di dalamnya. Di dalam penelitian ini akan difokuskan rumusan masalahnya mengenai :

1. Bagaimana pengaruh jam kerja suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat?
2. Bagaimana pengaruh sektor pekerjaan suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat?
4. Bagaimana pengaruh umur wanita menikah terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat?
5. Bagaimana pengaruh pendapatan wanita terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan mengacu rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian dapat dicapai adalah untuk :

1. Mengetahui pengaruh jam kerja suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.
2. Mengetahui pengaruh sektor pekerjaan suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan suami terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.
4. Mengetahui pengaruh umur wanita terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.



5. Mengetahui pengaruh pendapatan wanita terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi kepustakaan di Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas dan dapat menjadi bahan referensi oleh pembaca baik mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum.
2. Dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai masukan bagi penyusun dan pengambil kebijakan serta bagi pelaku industri, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan industri mereka agar meningkatkan kesempatan kerja bagi para pencari kerja.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk lebih terarahnya pembahasan dan tercapai sasaran yang hendak dituju, maka ruang lingkup pembahasan perlu ditetapkan. Dalam penulisan ini penelitian dilakukan dengan melihat pengaruh jam kerja suami, sektor pekerjaan suami, pendapatan suami, umur wanita, dan pendapatan wanita terhadap alokasi jam kerja wanita menikah di Sumatera Barat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan rincian tiap-tiap bab antara lain sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang yang menjadi alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, tujuan dilakukanya penelitian ini, manfaat dari penelitian yang dilakukan, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN KONSEPTUAL

Pada bab ini akan dibahas teori-teori umum dan teori-teori khusus yang merupakan pendapat para ahli yang dimana teori tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman serta analisa yang lebih mendalam pada penelitian ini.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan daerah penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.



BAB 4 : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Membahas tentang gambaran umum tempat penelitian (deskripsi objek penelitian)

BAB 5 : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas uraian tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB 6 : PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup dari keseluruhan bab yang terdapat dalam penulisan akhir ini. Pada bab ini juga terdapat kesimpulan dan saran dari perancangan meja kerja yang nantinya menjadi acuan pengembangan lebih lanjut.

